

5. Essay

Menerima beasiswa saat kuliah mungkin bisa jadi sebagian impian dari mahasiswa. Bagaimana tidak seorang mahasiswa menginginkannya? Kalau bisa meringankan beban orang tua dalam pembiayaan uang kuliah. Pada saat ini di zaman yang serba mudah dengan adanya informasi melalui sosial media, informasi tentang beasiswa sangat mudah. Disertai dengan semakin mahalnya biaya kuliah yang sering disebut UKT, jumlah beasiswa yang tersedia ternyata juga semakin banyak. Itu memang kabar yang baik untuk seluruh mahasiswa di Indonesia. Tetapi faktanya tidak sedikit yang menginginkan beasiswa dan tidak banyak yang kuota penerima beasiswa yang tersedia untuk tiap beasiswa tersebut. Bisa diartikan bahwa puluhan ribu atau ratusan ribu bahkan jutaan mahasiswa saling bersaing untuk mendapatkan satu kursi penerima beasiswa.

Memulai awal semester adalah suatu hal yang sangat berat bagi saya. Bukan karena liburan yang akan berakhir, tetapi karena kewajiban untuk membayar biaya kuliah atau UKT yang lumayan besar. Rasa bersalah selalu muncul sesaat sebelum meminta uang ke orang tua untuk membayar biaya kuliah. Besar nya uang yang dibutuhkan memang suatu alasan rasa tak enak hati untuk meminta kepada orang tua, tetapi masih ada sebab lain yaitu nilai akademik yang belum bisa sedikit membanggakan orang tua. Akan tetapi awal semester lima ini saya bisa lebih bersyukur karena ada pihak alumni yang memberikan bantuan untuk biaya kuliah. IKALISTA yaitu Ikatan Alumni Statistika Undip, pihak yang di beri amanah Allah SWT untuk memberikan bantuan biaya untuk kuliah bagi adik-adiknya di statistika. Dimana saya termasuk dari 7 penerima beasiswa yang beruntung. Syukur alhamdulillah selalu saya panjatkan kepada Allah SWT untuk semua kemudahan yang diberikan olehNya.

Semester 5 saya lalui dengan banyak pengalaman yang saya dapatkan. Banyak hal baru yang saya lakukan di semester ini. Mulai dari kegiatan perkuliahan, organisasi (Himasta dan Organisasi daerah) serta menjadi tutor les privat. Menjadi tutor merupakan hal baru yang belum pernah sama sekali saya lakukan. Tawaran ini juga datang secara tiba-tiba dari dosen, sebenarnya saya ragu-ragu tetapi karena mungkin tidak ada kesempatan kedua untuk bisa mendapatkan pengalaman menjadi pengajar maka saya ambil tawaran tersebut. Dengan waktu yang semakin terbagi-bagi untuk belajar, waktu untuk kegiatan organisasi sebagai ketua departemen ekonomi Himasta yang setiap minggu ada rapat departemen dan rapat pengurus harian serta waktu untuk tutor dua kali dalam seminggu maka hal tersebut malah memacu diri sendiri untuk lebih memajemen waktu yang ada. Serta dengan beasiswa yang

saya dapat, maka saya juga mempunyai tanggung jawab untuk memberikan yang terbaik dalam hal akademik maupun nonakademik yang perlu di laporkan kepada pemberi beasiswa yaitu pihak IKALISTA.

Puji syukur alhamdulillah, semester 5 ini saya mendapatkan nilai indeks prestasi yang lebih baik daripada semester sebelumnya. Hal yang membahagiakan serta memacu diri saya sendiri untuk bisa mendapatkan IP yang lebih baik lagi di semester selanjutnya, dan menyelesaikan perkuliahan di jurusan statistika dengan hasilnya yang optimal.